BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Latar belakang penelitian ini yang pertama adalah, kegiatan CSR yang dilakukan oleh suatu perusahaan harus tepat sasaran karena jumlah anggaran dana yang dikeluarkan untuk kegiatan tersebut terbilang cukup tinggi. Perusahaan perlu untuk melakukan pemetaan terhadap daerah yang akan menjadi sasaran kegiatan CSR agar penyaluran dana tepat pada sasaran. Dari hasil analisis anggaran CSR di PT. Telkom dapat disimpulkan bahwa dilihat dari Program Kemitraan kurang adanya pemerataan pada aktivitas yang diselenggarakan di seluruh provinsi masing-masing. ini mengakibatkan kurangnya Hal pemerataan pengembangan masyarakat untuk pemberantasan kemiskinan yang seharusnya menjadi tujuan dari Program kemitraan tersebut. Namun dilihat dari Bina Lingkungan dapat dikatakan berjalan dengan baik, karena dilihat dari anggaran dananya Telkom mengeluarkan dana sesuai dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia, terutama bantuan dana pada bidang Pendidikan.

Selain itu PT. Telkom telah mengimplementasikan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor PER-5/MBU/2007 tanggal 27 April 2007, tentang Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara dengan Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan, telah dilakukan dengan baik. Hal ini terbukti dengan adanya berbagai program yang dijalankan oleh PT.

Telkom dengan dasar CSR nya yaitu Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan. Jika dilihat pada *Sustainability Report* maka dapat disimpulkan ada beberapa Pedoman Subjek CSR, yang terdapat pada *Global Reporting Initiative* (GRI), yang belum diindahkan dalam pelaporan *Sustainability Report*. Namun komitmen PT. Telkom dalam melaksanakan kegiatan CSR terlihat jelas dengan berbagai kegiatan yang dilakukannya untuk masyarakat. Perusahaan tersebut juga menunjukkan konsistensinya dalam menjalankan program yang tercermin dari anggaran yang dialokasikan setiap tahun meningkat.

5.2 <u>Keterbatasan Penelitian</u>

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini tentang analisis alokasi dana CSR serta implementasi kegiatan CSR dalam *Sustainability Report*, masih banyak keterbatasan-keterbatasan yang harus diperhatikan oleh peneliti selanjutnya.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan Waktu

Peneliti melakukan survey langsung ke lapangan hanya satu aktifitas bentuk Program Kemitraan saja, sedangkan terdapat banyak kegiatan perwujudan dari Program Kemitraan yang terdapat pada TELKOM Divre V. Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Diharapkan ada peneliti – peneliti selanjutnya yang dapat melakukan survey lebih banyak lagi baik Program Kemitraan maupun Program Bina Lingkungan.

2. Kecakupan Wilayah

Dalam penelitan ini, peneliti melakukan survey langsung hanya pada cakupan TELKOM Divre V sedangkan untuk analisis CSR TELKOM secara keseluruhan Penulis mengambil data dari *Sustainability Report*. Cakupan wilayah TELKOM yang begitu luas, dari Sabang sampai Merauke, menyebabkan keterbatasan Peneliti dalam melakukan survey lansung terhadap wilayah TELKOM yang begitu luas.

3. Keterbatasan Data

Peneliti hanya memperoleh data tertentu yang diperbolehkan TELKOM diberikan kepada Pihak Luar sehingga Peneliti tidak dapat melakukan analisa data yang diperlukan menurut peneliti secara leluasa.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan dan disimpulkan diatas masih banyak kekurangan. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan, dengan hasil penelitian sebagai berikut :

1. Sampel Penelitian

Bagi para peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti pelaksanaan kegiatan CSR lebih banyak lagi dan tidak hanya pada satu program CSR saja. Diharapkan juga dapat mencantumkan anggaran dana dari tahun ke tahun, sehingga dapat mengetahui apakah mengalami kenaikan atau penurunan dalam anggaran CSR. Peneliti selanjutnya juga bisa mencari

sampel penelitian selain perusahaan jasa agar dapat diketahui perbedaan dalam hal implementasi *Sustainability Report*.

2. Tahun Penelitian

Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan tahun penelitian 2013 agar dapat diketahui apakah terdapat perbedaan dan peningkatan dalam proses pelaporan CSR.

3. Kebijakan Pemerintah

Apabila dalam penelitian selanjutnya telah ada kebijakan pemerintahan yang mengatur tentang standar pengungkapan *Sustainability Report*, maka peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan standar pengungkapan sesuai dengan kebijakan pemerintah.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmed, Sarwar Uddin dkk. 2012. Corporate Social Responsibility and Financial Performance Linkage- Evidence from the Banking Sector of Bangladesh. Journal of Organizational Management
- Arief Rahman,. 2004. Implementasi *Corporate Social Responsibility* sebagai Keunggulan Kompetitif Perusahaan. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Demirag Istemi. 2005. *Corporate Social Responsibility, Accountability and Governance*. United Kingdom. Penerbit: Greenleaf Publishing.
- Dody Prayogo,. 2011. Evaluasi Program *Corporate Social Responsibility* dan *Community Development* pada Industri Tambang Dan Migas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.
- Elkington, J. 1997. *Cannibals with Forks: Triple Bottom Line of 21st aascaentury Business*. Oxford, Ux K: Capstone.
- Ismail Solihin. 2009. Corporate Social Responsibility: from Charity to Sustainanbility. Jakarta. Penerbit: Salemba Empat.
- ISO. 2010. Guidance on Social Responsibility. United Kingdom. BSI.
- Kotler, Philip, Lee, dan Nancy. 2005. *Investing: Expert Advice on Building A Solid and Diversified Portofolio*. Edisi ke-3. Alpha Books, Penguin Group.
- M. Putri, Suhandari. 2007. Schema CSR. Kompas.
- Nor Hadi, 2011. Corporate Social Responsibility. Yogyakarta. Penerbit Graha Ilmu.
- Post, E. James dan Lawrence, T. Anne dan Weber, serta James. 2002. *Business and Society: Corporate Strategy, Public Policy, Ethics*. Edisi ke-10. McGraw Hill.
- Suharto, Edi. 2005. Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat. Bandung: Refika Aditama.
- Susanto, A.B, 2007, *Corporate Social Responcibility*, The Jakarta Consulting Group, Jakarta.

- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Untung, Budi Hendrik. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta. Penerbit Sinar Grafika.
- Von der Embse & Wagley R.A. 1994. "Managerial Ethics Hard Decisions on Soft Criteria", SAM Advanced Management Journal.
- Yin, Robert, K. 2009. Studi Kasus Desain dan Metode. Jakarta. Penerbit Rajawali Pers.